Jurnal IKA Pak Afif

by Reky Lidyawati

Submission date: 17-Feb-2019 09:24PM (UTC-0800) Submission ID: 1079567837 File name: REVISI_2_IKA_PGSD_1.docx (30.96K) Word count: 1942 Character count: 13068

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) DAI 1 AM PENINGKATAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR IPA KELAS V SD

Afif Amroellah¹

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo JI.PB Sudirman No. 7 Situbondo *E-mail*: fief01.amroellah@gmail.com

Abstract: Application of cooperative learning models type Student Teams Achievement Divisions (STAD) in the improved motivation and learning outcomes science Student fifth grade Elementary School. The purpose f this study is to describe the steps for implementing the model type Student Cooperative Learning Teams Achievement Divisions (STAD) and improve motivation and learning outcomes elementary fifth grade science students. This research is a classroom action research (PTK) collaborative. Research carried out in three cycles, with each cycle consisting of pe-planning, action, observation, and reflection. The subjects were students of fifth grade SDN 6 Dawuhan Situbondo totaling 28 students for insisting of 15 male students and 13 female students. The results showed that the model of cooperative learning type Student Teams Achievement Divisions (STAD) can improve motivation and learning outcomes elementary fifth grade science students.

Keyword: Cooperative Learning tipe Student Teams Achievement Divisions

(STAD), Motivation, Learning Outcomes, Science

¹ Dosen S1 PGSD FKIP Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

PENDAHULUAN

hakikatnya pendidikan Pada merupakan usaha sadar yang dilakukan manusia untuk menambah dan keterampilan. pengetahuan Berkaitan dengan keterampilan yang diperlukan, pada era yang semakin maju ini, sebuah negara dikatakan maju apabila negara tersebut maju dalam bidang sains. Dengan demikian Pembelajaran IPA di SD dilaksanakan dengan penuh perhatian. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sangat diperlukan oleh peserta didik SD di sekolah maupun di luar sekolah. Ada 3 pokok komponen dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam secara garis besar, yaitu proses ilmiah, produk ilmiah. dan sikap ilmiah. Pembelajaran IPA di dalam kelas harus dapat diusahakan bahwa penciptaan suasana kelas yang aktif menyenangkan oleh dan guru. Sumber belajar yang bervariasi dan pemanfaatan lingkungan sekitar juga turut membantu dalam meningkatkan aktivitas siswa di dalam pembelajaran. Namun pada kenyataannya beberapa sekolah lebih berfokus pada materi pembelajaran yang terdapat dalam buku ajar.

Akibatnya, siswa menjadi jenuh dan kurang dalam termotivasi pembelajaran. Motivasi merupakan salah satu faktor yang penting dalam menunjang dan menentukan usaha untuk belajar yang menimbulkan memfokuskan semangat dan perhatian terhadap sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Uno (2011: 5) motivasi adalah kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan, kekuatan ini dirangsang oleh adanya berbagai macam kebutuhan seperti keinginan yang hendak dipenuhi, tingkah laku, tujuan, dan Umpan balik. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas V. penyampaian mata pelajaran IPA pada siswa kelas V di SDN 6 Dawuhan Situbondo masih menggunakan model pembelajaran Konvensional yang kurang memicu motivasi siswa. Dalam pembelajaran didalam kelas ternyata masih banyak guru mengajar dengan satu arah (teacher centered) dimana guru banyak berperan penting dalam KBM sehingga pembelajaran menjadi membosankan dikelas. Pendidik jarang menggunakan model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk melakukan percobaan atau penemuan terbimbing. Akibatnya, respon siswa terhadap guru dan mata pelajaran yang disampaikan tidak menggambarkan tujuan pembelajaran, hal tersebut turut berpengaruh negatif terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Dilihat dari data KKM mata pelajaran IPA sebesar 75 disekolah tersebut, siswa hanya memperoleh rata-rata 65. Oleh karena itu, guru harus dapat memilih model pembelajaran yang menarik agar meningkatnya motivasi dan hasil belajar peserta didik. Diantaranya pendidik mencari strategi pembelaiaran yaitu menggunakan model Cooperative Learning tipe Student Teams Achievement (STAD). Divisions Model Cooperative Learning merupakan model pembelajaran yang mengutamakan peran aktif antara peserta didik, yang acuannya sukses bersama dalam mengerjakan tugas. Model STAD (Cooperative Learning tipe Students Teams Achivement Division) peserta didik didalam kelas diatur setiap kelompoknya, dimana setiap kelompok terdiri dari 4 peserta didik yang beragam kemampuan, jenis kelamin dan sukunya (sharan, 2009:5). Dalam PBM Guru dalam penyampaian materi suatu pelajaran dan memberikan berupa kuis, selanjutnya peserta didik disuatu kelompoknya berusaha keseluruhan bisa memahami materi dan menyelesaikan tugas kuis tersebut. Manfaat utama STAD yaitu mendorong peserta didik berperan aktif agar membantu satu sama lain unruk menguasai materi dan mengimplementasikan dalam PBM. Apabila siswa menginginkan kelompok mereka memperoleh reward (penghargaan), maka didalam suatu kelompok harus bekerja sama antara peserta didik satu sama lainnva dalam mempelajari materi seperti menyuruh teman sebaya untuk menjadi tahu, pentingnya akan belajar. Peserta didik mengerjakan tugas untuk kerja sama setelah pelajaran diberikan oleh pendidik. tetapi tidak saling membantu ketika menjalani kuis, sehingga setiap siswa harus menguasai materi yang diberikan oleh guru (tanggung jawab perorangan). Selain model itu pembelajaran Model Cooperative Students Learning tipe Teams Achievement Division (STAD) menumbuhkan motivasi belajar yang tinggi dan memiliki peluang untuk aktif di dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan dunia praktik kelak di kemudian hari. Slavin dalam Sharan (2009:8) mengatakan STAD memiliki lima komponen utamayaitu Presentasi kelas, Kelompok, Kuis, Skor kemajuan perseorangan, Penghargaan kelompok.Adapun Menurut Ibrahim dkk dalam Iru & Arihi (2012:58) Model Cooperative Learning tipe STAD terdiri dari enam langkah atau fase sebagai berikut; Fase 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi peerta didik dimana Guru menyampaikan tujuan tentang penampakan alam. pembelajaran yang ingin dicapai, dan memotivasi peserta didik. Fase 2 Penyampaian materi dimana mempraktekkan dengan cara demonstrasi, dan memilih subtopik vang dijelaskan. Fase 3 Mengorganisir murid disetiap kelompoknya untuk berperan aktif, Fase 4 Membimbing setiap kelompok untuk aktif dan berkerjasama dimana pendidik memberikan bimbingan terhadap kelompok-kelompok belajar pada

saat mengerjakan tugas, Fase 5 Setiap kelompok mampu mempresentasikan hasil investigasinya dan Guru mengevaluasi hasil belajar tentang penampakan alam, dan yang terakhir fase 6 Guru memberi penghargaan terhadap setiap kelompok untuk menghargai peran aktif dari hasil peresentasi yang terbaik.

Maka uraian diatas dapat disimpulkan permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana penerapan Model Cooperative Learning tipe Students Teams Achievement Division (STAD) ada peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar IPA kelas SD? (2) Model Cooperative Learning tipe Students Teams Achivement Division (STAD) ada peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar IPA kelas V SD? (3) Apakah kendala yang dihadapi dan solusinya? Adapun Manfaat dari tujuan penelitian ini adalah mendefinisikan penerapan Model Cooperative Learning tipe Students Teams Achivement Division (STAD) ada peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar IPA kelas V SD, peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar IPA siswa kelas SDN 6 Dawuhan Situbondo melalui penerapan Model Cooperative Learning tipe Students Teams Achievement Division (STAD), dan mendeskripsikan kendala yang dialami dan solusinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 6 Dawuhan Situbondo. Adapun subjek penelitian ini siswa kelas V SDN 6 Dawuhan Situbondo Tahun Ajaran 2015/2016 sebanyak 28 siswa yang terdiri dari 15 putra dan 13 putri. Kelengkapan administrasi dari siswa, pendidik, teman sejawat, dan berkas lampiran. Berkas-berkas yang dikumpulkan menggunakan kunjungan tempat SD, Tanya jawab, angket, dan tes. Validasi data menggunakan triangulasi teknik, dan triangulasi sumber. Analisis data terdiri dari reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Model penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif. Prosedur penelitian tindakan ini menggunakan model Arikunto, Suhardjono dan Supardi (2008) yang meliputi 4 tahap yang terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan

penguatan kembali/refleksi dan dilakukan dalam 3 siklus, dalam setiap siklus dilaksanakan dua pertemuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Model Cooperative Learning tipe Students Teams (STAD) Achivement Division didalam langkah-langkah pembelajaran terdapat kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi digunakan Model Cooperative Learning tipe Students Teams Achievement Division (STAD) dengan enam tahap yaitu tahap penyampaian tujuan pembelajaran dan motivasi belajar peserta didik, penyampain materi. mengatur kelompok, membimbing kelompok berperan aktif dan belajar, penilaian, pemberian reward/pujian. Berikut peneliti sajikan peningkatan Model persentase penerapan Cooperative Learning tipe Students Teams Achivement Division (STAD) pada guru dan siswa, motivasi belajar, dan hasil belajar IPA.

Tabel 1. Peningkatan hasil observasiGuru terhadap Model Cooperative

Learning	tipe	Students	Teams
Achivement	t Divis	tion (STAD)	

Siklus	Ι	II	III	
Presentase	78 3%	82%	87,6%	
Ketuntasa	78,570	0270	87,070	

Berdasarkan tabel 1, guru dalam pelaksanaan Model Cooperative Learning tipe Students Teams Achivement Division (STAD)mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Pada siklus I baru mencapai78,3%, pada siklus II 82% dan pada siklus III 87,6%. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator kinerja vaitu ≥80%.

Tabel 2. Peningkatan hasil observasiSiswa terhadap Model CooperativeLearning tipe Students TeamsAchivement Division (STAD)

Berdasarkan tabel 2, persentase aktifitas siswa dalam pembelajaran IPA mengalami peningkatan. Pada siklus I sebesar 67%, siklus II sebesar 80%, kemudian siklus III sebesar 89%. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator kinerja yaitu ≥80%.

Tabel 3. Motivasi dan Hasil Tes Siklus I s.d III

Siklus	Ι	II	III
Presenta	se 67%	80%	89%
Ketunta	0170	0070	0770
Vareabel		Siklus	
Y	Ι	II	III
Motivasi	79%	84%	92%
Hasil	53.6%	71,4%	96.4%
Belajar	22,070	/ 1,1/0	2 3,170

Berdasarkan tabel 3 maka diketahui motivasi belajar siswa ada kenaikan siklus I 79%, siklus II 84%, kemudian siklus III 92%. Begitu pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa selalu meningkat. Siklus I hasil belajar peserta didik 53,6%, siklus II s 71,4%, kemudian siklus III 96,4%. Peningkatan tersebut sudah mencapai indikator kinerja yaitu ≥80%.

SIMPULAN DAN SARAN

diartikan bahwa Dapat Model Cooperative penerapan tipe Students Teams Learning Achievement Division (STAD) dalam peningkatan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 6 Dawuhan Situbondo yang dilaksanakan dalam tiga siklus maka dapat disimpulkan bahwa: (1)Langkah-langkah penerapan Model Cooperative Learning tipe Students Teams Achievement Division (STAD) terdiri dari enam langkah yaitu: Fase 1 penyampaian materi tentang tujuan pembelajaran dan motivasi belajar peserta didik subtema penampakan alam, PBM yang ingin dicapai, dan memotivasi peserta didik. Fase 2 penyajian materi terhadap peserta didik dengan mendemonstrasikan, dan memilih subtopik yang dijelaskan, Fase 3 Mengatur siswa dengan membagi kelompok. Pendidik menjelaskan pada peserta didik dalam membuat kelompok dan berperan aktif, Fase 4 Memantau setiap kelompok berperan aktif dimana pendidik membimbing setiap kelompok mendapatkan kuis, Fase 5 penilaian dimana pendidik mengevaluasi hasil belajar tentang penampakan alam dan masingmasing kelompok mempresentasikan investigasinya, hasil dan vang terakhir fase 6 pemberian pujian terhadap peserta didik dengan menghargai peran aktifnya dari hasil belajar kelompok.(2) penerapan Model Cooperative Learning tipe Students Teams Achievement Division (STAD) dapat meningkatkan motivasi belajar dan

hasil belajar IPA siswa kelas V. Ada beberapa saran membangun yang dapat peneliti sampaikan yaitu (1) bagi siswa, diharapkan memiliki kesungguhan dalam belajar dan berperan aktif dalam proses (2)pembelajaran, bagi guru, penerapan Model Cooperative Learning tipe Students Teams Achievement Division (STAD) seperti yang telah diuraikan diatas, hendaknya dilaksanakan dengan langkah-langkah yang tepat agar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA siswa kelas V, (3) pihak bagi sekolah, sekolah hendaknya menyediakan sarana pembelajaran yang lengkap, salah satunya adalah menyediakan media pembelajaran yang memadai. sehingga para guru dapat meningkatkan kreativitas, proses belajar yang berkualitas, dan hasil belajar siswanya. Sekolah juga sebaiknya melengkapi sarana prasarana pendidik dalam PBM yang menarik, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan siswa, guru, dan sekolah, dan (4) bagi pengamat pendidikan lain, hasil penelitian tentang penerapan Model Cooperative Learning tipe Students *Teams Achievement Division* (STAD) ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya pada mata pelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

Arends, R.I. 2012. Learning ToTeach. New York: McGraw-Hill Arifin, P. (2010). Makalah Seminar Nasional Research Based Learning. Bandung: Institut Teknologi Bandung. Arikunto, S., Suhardjono & Supardi. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Ariyanti, Titi., Triyono., Budi, H. S. 2013.Penerapan Metode Stad (Student Teams Achievement Divison) Dalam Peningkatan Pembelajaran IPA Siswa Kelas V Sdn 1 Kemujan Tahun 2012/2013.[online].tersedi a: http://download.portalgaru da.org/article.php?article=

108594&val=4073.html. [2februari 2016]. Iru, L. & Arihi, L.O.S. 2012. Analisis Penerapan Pendekatan, Metode, Strategi, dan Model-model Pembelajaran. DIY: Multi Presindo. Majid, Abdul. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. 2006. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, Nomor 22 Tahun 2006, Tentang Standar Isi. Sahu, Samsurijal. 2013. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Division (STAD) Pada Materi Cahaya Dan Sifat-Sifatnya di Kelas V SD Inpres 2 Balantak [online].tersedia: http://download.portalgaru da.org/article.php?article=

296249&val=5150.html. [2februari 2013]. Sharan, Shlomo. 2009. Hanbook Of Cooperative Learning "Inovasi Pengajaran dan Pembelajaran Untuk Memacu Keberhasilan Siswa di Kelas". Yogyakarta: IMPERIUM. Susanto, A. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana. Uno, H. B. (2011). Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi

Aksara

Wiyanarti, Erlina. 2012. Model Pembelajaran Kontekstual Dalam Pengembangan Pembelajaran Sejarah.[online].tersedia: http://File.Upi.Edu/Direkto ri/FPIPS/JUR._PEND._SE JARAH/19620718198601 2-ERLINA_WIJANARTI/C TL_DLM__PMBLRAN_S EJARAH.Pdf.html. [2februari 2013].

Jurnal IKA Pak Afif

	IALITY REPORT				
	6% ARITY INDEX	% INTERNET SOURCES	% PUBLICATIONS	16% STUDENT P	APERS
PRIMA	RY SOURCES				
1	Submitte Student Pape	ed to Universitas	Muria Kudus		6%
2	Submitte Student Pape	ed to Universitas	Pendidikan In	donesia	4%
3	Submitte Surakart Student Pape		Muhammadiy	rah	1%
4	Submitte Student Pape	ed to iGroup			1%
5	Submitte Student Pape	ed to Sultan Agu	ng Islamic Uni	versity	1%
6	Submitte Student Pape	ed to Universitas	Negeri Jakart	а	1%
7		ed to Universitas niversity of Surat	-	aya The	1%
8	Submitte Student Pape	ed to UIN Raden	Intan Lampun	g	<1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		